

PEDOMAN SKRIPSI

TAHUN AKADEMIK 2015/2016



STKIP PGRI PONOROGO

Jl. Ukel 39 Kertosari Ponorogo

Telp. (0352) 481 84#mail: stkipgripo@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan Pedoman	1
B. Batasan Skripsi	1
C. Persyaratan Akademik dan Administratif	2
BAB II TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN SKRIPSI.....	3
A. Pengajuan Judul Skripsi	3
B. Dosen Pembimbing.....	3
C. Langkah Pembimbingan Skripsi.....	4
D. Proposal Penelitian.....	4
E. Sistematika Proposal.....	4
F. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian	9
G. Ujian Skripsi.....	10
H. Tahap Penyelesaian.....	10
BAB III STRUKTUR ISI SKRIPSI	12
A. Bagian Awal	12
B. Bagian Isi.....	13
1. Bagian Isi Penelitian Kuantitatif	13
2. Bagian Isi Hasil Penelitian Kualitatif Lapangan.....	17
3. Bagian Isi Laporan Penelitian Hasil Kajian Pustaka.....	18
4. Bagian Isi Penelitian Tindakan Kelas.....	20
C. Bagian Akhir.....	22
BAB IV TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI.....	23
A. Tata Tulis dan Tata Ketik.....	23
B. Tata Penulisan Ejaan, Peristilahan, dan Bahasa	23

C. Nomor Halaman atau Paginasi	23
D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan.....	23
E. Teknik Pengutipan	24
F. Tabel, Gambar, dan Grafik.....	24
G. Daftar Pustaka.....	24

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Pedoman Penulisan Skripsi (edisi revisi 2015) berlaku di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo. Dengan penerbitan buku pedoman ini, dosen pembimbing dan mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai acuan dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi* secara teknis akan memandu civitas akademika dalam penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi.

Pedoman Penulisan Skripsi STKIP PGRI Ponorogo (edisi revisi 2015) disusun oleh tim khusus yang terdiri atas:

1. Dra. Siti Munifah, M.Pd., (Ketua).
2. Dr. H. Sutejo, M. Hum., (Sekretaris).
3. Syamsudin Ro'is, SS., M.Pd. (Anggota)
4. Hestri Hurustyanti, M.Pd. (Anggota)
5. Rifa Suci Wulandari, M.Pd. (Anggota)
6. Adip Arifin, M.Pd. (Anggota)

Pedoman ini tentu masih belum sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan. Mudah-mudahan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, November 2015

Ketua STKIP PGRI Ponorogo,

ttd.

Dr. H. Kasnadi, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan Pedoman

Penerbitan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini dimaksudkan sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya, pedoman ini mengatur hal-hal yang esensial sebagai pedoman umum. Sedangkan mahasiswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan hal-hal yang sifatnya lebih rinci sejalan dengan proses penelitian dan bimbingan yang dilakukan.

Tujuan penyusunan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini dimaksudkan agar mahasiswa dan dosen pembimbing mempunyai pedoman umum yang seragam dalam memahami, melaksanakan, dan memenuhi kriteria baku mutu proses penulisan skripsi. Keseragaman ini diharapkan dapat menjamin kualitas proses dan hasil penelitian untuk skripsi, sehingga pengalaman penulisan skripsi dapat secara simultan merupakan pengalaman profesional yang bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun institusi.

B. Batasan Skripsi

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun dengan metode ilmiah sebagai prasyarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang strata satu. Skripsi sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan haruslah:
 - a. merupakan karya asli hasil penelitian ilmiah;
 - b. menunjukkan kemampuan dan kemandirian maha-siswa dalam penemuan aplikasi atau pengembangan teori dalam bidangnya;
 - c. mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori atau praktik pelaksanaan pendidikan dalam bidang tertentu.
2. Sebagai karya ilmiah, skripsi disusun sebagai laporan hasil penelitian yang menggunakan metode ilmiah.
3. Penelitian dilakukan untuk menjawab suatu masalah. Untuk menjawab masalah diperlukan kajian teoritis dan dibuktikan melalui fakta empiris. Karena itu, skripsi harus mencakup kajian teori, pemerian data, dan analisis data.
4. Kajian teori menggunakan kepustakaan terbaru yang relevan dengan masalah.
5. Ruang lingkup penelitian dalam penulisan skripsi ini berorientasi pada disiplin ilmu kependidikan pada masing-masing program studi. Ruang lingkup penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.
6. Skripsi mempunyai bobot 6 (enam) sks

C. Persyaratan Akademik dan Administratif

1. Persyaratan Akademik
 - a. Telah menempuh dan lulus minimal 130 sks termasuk rumpun mata kuliah penelitian;
 - b. Masalah yang menjadi bahan pokok skripsi harus sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan;
 - c. Judul skripsi diajukan mahasiswa ke dosen pembimbing I dengan mengisi blangko pengajuan judul untuk disahkan oleh Ketua Program Studi.
2. Persyaratan Administratif
 - a. Telah terdaftar resmi sebagai mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo, dan telah melakukan herregistrasi pada semester yang berjalan;
 - b. Tidak dalam status cuti kuliah (berhenti studi sementara);
 - c. Telah memenuhi persyaratan keuangan;
 - d. Mengisi kartu rencana studi untuk mata kuliah Skripsi.

BAB II

TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Pengajuan Judul Skripsi

Pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan pengajuan judul skripsi.
Mahasiswa mengisi blangko pengajuan judul skripsi yang telah disediakan program studi.
2. Pengajuan dan persetujuan pembimbing.
Mahasiswa mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing 1 (satu).
3. Pengesahan judul skripsi.
Judul skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing 1 (satu) diajukan ke Program Studi untuk disahkan oleh Ketua Program Studi.

B. Dosen Pembimbing

1. Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing.
2. Jumlah Dosen Pembimbing 2 (dua) orang, terdiri atas Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Dosen Pembimbing 2 (dua).
3. Pembagian Dosen Pembimbing didasarkan atas kesesuaian masalah skripsi dengan keahlian pembimbing.
4. Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dan petunjuk dari awal sampai selesai. Tugas dan tanggung jawab pembimbing pertama dan kedua pada prinsipnya sama.
5. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Ponorogo atas usulan dari Ketua Program Studi.
6. Syarat Dosen Pembimbing 1 (satu) memiliki jabatan akademik paling rendah Lektor. Sedangkan Dosen Pembimbing 2 (dua) memiliki jabatan akademik paling rendah Asisten Ahli atau yang ditunjuk oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo.
7. Salah satu Dosen Pembimbing menjadi anggota Tim Penguji Skripsi.
8. Dosen Pembimbing berkewajiban memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
9. Dalam kegiatan pembimbingan skripsi, pembimbing 1 (satu) dan pembimbing 2 (dua) diperbolehkan mengadakan pembagian tugas dan aspek-aspek pembimbingan. Bila diperlukan, pembimbing diperbolehkan mengarahkan mahasiswa agar berkonsultasi kepada dosen lain yang memiliki keahlian khusus menyangkut isi skripsi.
10. Dosen Pembimbing wajib memberikan teguran atau peringatan kepada mahasiswa yang tidak mengindahkan saran dan bimbingan. Setelah 3 (tiga) kali

teguran atau peringatan tetap tidak diindahkan, pembimbing dapat mengajukan keberatan kepada Ketua Program Studi.

C. Langkah Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa menulis proposal di bawah bimbingan Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa wajib aktif berkonsultasi secara teratur. Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya 9 (sembilan) kali mulai dari penetapan masalah dan judul sampai pengembangan penulisan skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji.
3. Proses pembimbingan berakhir setelah skripsi siap diujikan.
4. Jika pada batas waktu yang ditentukan berakhir sedangkan pembimbingan belum selesai, mahasiswa diwajibkan mendaftar ulang berdasarkan ketentuan administrasi yang berlaku.

D. Proposal Penelitian

1. Proposal penelitian skripsi merupakan rancangan tertulis yang diikuti dengan kegiatan nyata. Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan bertujuan.
2. Proposal penelitian skripsi dibuat oleh mahasiswa dengan berkonsultasi kepada pembimbing.
3. Proposal penelitian skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu: (a) bagian awal, (b) bagian isi, dan (c) bagian akhir.
 - a. Bagian awal
Mencakup judul, halaman pengesahan pembimbing, dan daftar isi.
 - b. Bagian isi
Mencakup BAB I, BAB II, BAB III dan daftar pustaka.
 - c. Bagian akhir
Mencakup lampiran (jika ada).
4. Penelitian yang dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif.

E. Sistematika Proposal

Sistematika usulan untuk masing-masing jenis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

a. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kuantitatif

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir Penelitian
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)
- D. Teknik Pengumpulan Data (data, sumber data, dan instrumen)
- E. Teknik Analisis Data
- F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

b. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kualitatif Lapangan

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data (data, sumber data, dan instrumen)
- D. Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Tahap-Tahap dan Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

c. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kualitatif Kajian Teks

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Objek Penelitian
- C. Teknik Kajian
- D. Tahap-Tahap dan Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

d. Susunan Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

**BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR PENELITIAN, DAN
HIPOTESIS TINDAKAN**

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data (data, sumber data, dan instrumen)
- D. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

a. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kuantitatif

TITLE

APPROVAL FORM

TABLE OF CONTENT

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background of the Problem
- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Statement of Problem
- E. Research Objective
- F. The Significance of the research

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE, FRAME OF THOUGHT, AND HYPOTHESIS

- A. Review of Literature
- B. Review of Related Research
- C. Frame of Thought
- D. Hypothesis

CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Research Design
- B. Setting of Research
- C. Population and Sample
- D. Techniques of Collecting (data, source of data, and instruments)
- E. Technique of Analyzing Data
- F. Research Schedule

BIBLIOGRAPHY

Appendix

b. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kualitatif Lapangan

TITLE

APPROVAL FORM

TABLE OF CONTENT

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background of the Problem

- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Statement of Problem
- E. Research Objective
- F. The Significance of the Research

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE AND FRAME OF THOUGHT

- A. Review of Literature
- B. Review of Related Research
- C. Frame of Thought

CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Research Design
- B. Setting of Research
- C. Techniques of Collecting Data (data, source of data, and instruments)
- D. Triangulation Technique
- E. Technique of Analyzing Data
- F. Research Schedule

BIBLIOGRAPHY

Appendix

c. Susunan Proposal Penelitian Skripsi Kualitatif Kajian Teks

TITLE

APPROVAL FORM

TABLE OF CONTENT

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background of the Problem
- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Statement of Problem
- E. Research Objective
- F. The Significance of the research
- G. Definition of Key Term

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE AND FRAME OF THOUGHT

- A. Review of Literature
- B. Review of Related Research
- C. Frame of Thought

CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Research Design
- B. Object of Research
- C. Technique of Research
- D. Research Schedule

BIBLIOGRAPHY

Appendix

d. Susunan Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas

TITLE

APPROVAL FORM

TABLE OF CONTENT

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background of the Problem
- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Statement of Problem
- E. Research Objective
- F. The Significance of the Research

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE, FRAME OF THOUGHT, AND THE ACTION HYPOTHESIS

- A. Review of Literature
- B. Frame of Thought
- C. Action Hypothesis

CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Research Design
- B. Setting of Research
- C. Technique of Collecting Data (data, source of data, and instruments)
- D. Technique of Analyzing Data

BIBLIOGRAPHY

Appendix

F. Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian

1. Setiap permasalahan penelitian hakikatnya menuntut peneliti memahami pendekatan dan metode tertentu yang mungkin dipergunakan. Karena itu, mahasiswa diharapkan sudah mempunyai gambaran yang jelas sebelum memulai penelitian.
2. Jika penelitian memerlukan perizinan maka dianjurkan mahasiswa mengurus perizinan sejak awal.
3. Sebelum memulai proses atau kegiatan penelitian, mahasiswa bertanggungjawab melakukan prasurvei ke tempat penelitian (baik laboratorium, sekolah, masyarakat atau setting lainnya) agar diperoleh gambaran antisipatif tentang kemungkinan kendala atau hambatan yang dihadapi.
4. Selama dalam proses pelaksanaan penelitian, mahasiswa diharapkan selalu berkonsultasi dengan tim pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang memerlukan pertimbangan pembimbing dapat dipecahkan secepatnya agar terhindar dari kesalahan.

G. Ujian Skripsi

Ujian skripsi merupakan forum untuk menyajikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian mahasiswa di hadapan Sidang Dewan atau Tim Penguji. Ketentuan ujian diatur sebagai berikut:

1. Teknis pelaksanaan ujian
 - a. Ujian dilaksanakan melalui Sidang Dewan atau Tim Penguji yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Penguji 1 (satu), dan Penguji 2 (dua).
 - b. Ujian skripsi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik. Pelaksanaan ujian skripsi dijadwalkan pada semester genap bulan Juli-Agustus.
2. Syarat-syarat ujian
 - a. Syarat akademik
 - 1) Telah lulus semua mata kuliah teori.
 - 2) Telah lulus ujian komprehensif.
 - b. Syarat administratif
 - 1) Telah membayar lunas BOP (Biaya Operasional Pendidikan), uang bimbingan, dan uang ujian skripsi
 - 2) Telah mendaftar ujian skripsi pada staf prodi dengan menyerahkan skripsi yang telah disetujui oleh kedua pembimbing rangkap 2 (dua).
3. Unsur penilaian ujian skripsi
Tim Penguji menilai unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. struktur dan logika penulisan;
 - b. kedalaman dan keluasan teori;
 - c. argumentasi teoritis dalam penyusunan kerangka pikir penelitian dan penarikan kesimpulan;
 - d. orisinalitas;
 - e. relevansi teori dengan bidang studi;
 - f. kebenaran menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data;
 - g. interpretasi data dan penarikan kesimpulan serta pengajuan saran;
 - h. kebenaran penggunaan bahasa dan tata tulis;
 - i. penampilan dalam ujian;
 - j. penguasaan;
4. Keputusan terakhir Tim Penguji atas penilaian ujian skripsi dapat berupa:
 - a. lulus tanpa revisi.
 - b. lulus, dengan revisi dalam batas waktu tertentu tanpa diuji lagi.
 - c. tidak lulus (mengulang ujian) dalam batas waktu tertentu.
 - d. tidak lulus dengan mengulang penelitian.

H. Tahap Penyelesaian

1. Setelah ujian berakhir, mahasiswa yang dinyatakan 'lulus tanpa revisi' dapat meminta pengesahan langsung dari tim penguji.

2. Mahasiswa yang dinyatakan 'lulus dengan revisi' bertanggung jawab untuk melakukan revisi. Saran-saran, keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun dalam format revisi.
3. Dalam merevisi skripsi, mahasiswa berkewajiban berkonsultasi dengan anggota tim penguji untuk memperoleh arahan dan persetujuan atas hasil revisinya.
4. Batas waktu revisi maksimal 4 (empat) minggu tergantung pada banyak sedikitnya perbaikan yang diperlukan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang jika dalam batas waktu yang ditentukan belum menyelesaikan revisi.
5. Hasil akhir dari revisi adalah naskah final skripsi yang sudah bebas kesalahan atau ralat, belum dijilid, dan selanjutnya diajukan kepada Tim Penguji dan Ketua Program Studi untuk mendapatkan pengesahan. Halaman pengesahan skripsi dapat dilihat pada contoh lampiran 4 dan 8.
6. Hasil ujian skripsi akan diumumkan setelah semua mahasiswa menyelesaikan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Tim Penguji.
7. Skripsi dijilid berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB III

STRUKTUR ISI SKRIPSI

Skripsi pada dasarnya merupakan laporan penelitian ilmiah. Struktur isi skripsi terdiri 3 (tiga) bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup hal-hal berikut:

1. Halaman Judul
Memuat judul, maksud penulisan, loggo STKIP PGRI Ponorogo, nama dan NPM mahasiswa, nama Program Studi, nama lembaga, dan tahun penyelesaian.
2. Abstrak
Abstrak disusun dengan format: abstrak, judul, nama mahasiswa, dan NPM ditulis di tengah halaman. Abstrak berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang mencakup subjek penelitian (populasi, sample), objek penelitian, metode atau desain penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen, analisis data, hasil penelitian, kesimpulan dan saran. Panjang abstrak maksimal 2 halaman dan diketik berjarak spasi tunggal.
Contoh abstrak lihat pada lampiran 2 dan 6.
3. Halaman Persetujuan Pembimbing.
Halaman persetujuan pembimbing berisi: (1) pernyataan persetujuan, (2) waktu (hari dan tanggal), dan (3) tandatangan pembimbing.
Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada lampiran 3 dan 7.
4. Halaman Pengesahan Tim Penguji Skripsi
Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh Tim Penguji dan Ketua Program Studi. Unsur-unsur yang ada dalam halaman ini mencakup judul skripsi, nama peneliti, pernyataan pengesahan, waktu pengesahan, tim penguji, dan Ketua Program Studi.
Contoh halaman pengesahan tim penguji dapat dilihat pada lampiran 4 dan 8.
5. Halaman Motto
Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara yang dianggap penting oleh peneliti. Halaman ini bersifat fakultatif.
6. Halaman Persembahan
Kata persembahan yang dianggap penting untuk disampaikan penulis skripsi kepada pribadi tertentu. Halaman ini bersifat fakultatif.
7. Halaman Kata Pengantar
Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global tentang maksud penulisan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa dalam penulisan skripsi.

8. Halaman Daftar Isi
Daftar isi memuat secara rinci tentang bab dan subbab dalam skripsi beserta letak nomor halamannya.
9. Halaman Daftar Tabel (jika ada)
Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman dimana tabel tersebut disajikan.
10. Halaman Daftar Gambar (jika ada)
Daftar gambar berisi nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman dimana gambar disajikan.
11. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

B. Bagian Isi

1. Bagian Isi Penelitian Kuantitatif

Isi skripsi disusun dalam bentuk bab-bab. Secara ringkas isi bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelaskan dasar pemikiran peneliti mengapa dan bagaimana mengangkat tema/topik/judul penelitian. Pernyataan mengapa berkaitan dengan rasionalisasi dan alasan empirik pentingnya tema/topik/judul tersebut diangkat dalam penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Menjelaskan aspek permasalahan yang mungkin muncul dari tema/topik/judul penelitian. Permasalahan yang diangkat bisa lebih dari satu, bahkan bisa terdiri sejumlah masalah yang saling berkaitan satu sama lain. Pada bagian ini, peneliti mendata masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan tema/topik/judul penelitian. Identifikasi masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan

C. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul perlu dibatasi dengan mengacu pada pembatasan ruang lingkup masalah. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat memfokuskan perhatian dan merumuskan permasalahannya dengan jelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, kemudian masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan secara singkat dan jelas.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, menyatakan target penelitian yang akan dicapai. Tujuan penelitian diungkap secara lengkap dan operasional, sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dan karakteristik yang akan diungkapkan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai

sedangkan tujuan khusus berkaitan dengan tujuan yang secara operasional berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu, sedangkan manfaat praktis yaitu menyangkut pemecahan masalah-masalah yang aktual.

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR PENELITIAN DAN PENGAJUAN HIPOTESIS (jika ada)

A. Kajian Teori

Mengkaji teori-teori relevan dengan masalah yang dirumuskan merupakan langkah awal untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. Setelah variabel yang tercakup dalam masalah dikaji satu persatu, pengkajian mengarah kepada pencarian jawaban pertanyaan. Misalnya: apa akibat yang akan terjadi bila variabel itu ada. Bila ingin melihat hubungan antar variabel, maka harus dikaji bagaimana hubungan itu terjadi. Kajian teoritis pada dasarnya merupakan pengkajian terhadap pengetahuan ilmiah yang sudah ada.

Pengkajian teori yang dimaksudkan dapat berbentuk konsep-konsep, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan permasalahan. Teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dikutip dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kutipan yang diambil hendaknya diberi interpretasi dan argumentasi penulis. Secara singkat, kajian teori berisi tentang teori yang digunakan untuk memecahkan masalah.

B. Penelitian yang Relevan

Di dalam kajian teori perlu dikemukakan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dipandang relevan. Kajian ini diperlukan untuk melihat kemungkinan adanya unsur-unsur pendukung penelitian yang sedang dilakukan, atau sebaliknya hasil penelitian berlawanan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian pada dasarnya merupakan arahan penalaran untuk dapat sampai pada hipotesis yang mengarahkan jawaban sementara atas masalah penelitian. Kerangka pikir penelitian berguna untuk mawadahi teori-teori menjadi satu rangkaian yang utuh dan mengarah pada penemuan jawaban sementara atas rumusan masalah.

Menulis kerangka pikir penelitian berarti membuat argumentasi rasional terhadap teori yang digunakan untuk menjawab masalah. Peneliti dituntut membuat penalaran menggunakan logika deduktif untuk sampai pada kesimpulan jawaban sementara atas masalah yang diteliti.

D. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti. Jawaban sementara ini ditemukan dari teori-teori yang telah dikaji, yang dengan kerangka berpikir tertentu diramu dan diarahkan untuk dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis pada dasarnya merupakan dugaan yang pada akhirnya bisa benar atau sebaliknya. Meskipun dugaan akan tetapi bukan berarti boleh dibuat secara sembarangan atau tidak didasarkan pada kajian yang seksama.

Apabila hipotesis yang dirumuskan didukung fakta-fakta empiris yang terkumpul dalam penelitian maka hipotesis itu dapat diterima, atau dengan kata lain dugaan yang dinyatakan benar. Hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teoritis secara seksama, dan ternyata dapat diterima kebenarannya yang diperoleh akan memiliki bobot yang besar dalam keandalan sebagai pengetahuan ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian berkaitan dengan pendekatan dan metode penelitian. Metode penelitian dapat berupa metode kuantitatif (eksperimen) dengan beberapa macam desainnya, maupun metode penelitian kualitatif (*expost facto*) dengan berbagai jenis desainnya. Metode penelitian yang digunakan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian diungkapkan secara jelas disertai alasan/rasional pemilihannya.

C. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

Menjelaskan tentang populasi yang diteliti. Jika penelitian menggunakan sampel dijelaskan pula teknik pengambilan sampel yang digunakan serta keadaan populasi dan karakteristiknya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menjelaskan proses pengumpulan data, alat pengumpulan data/instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hendaknya instrumen yang digunakan memenuhi derajat validitas dan reliabilitas instrumen. Apabila instrumen tersebut dibuat peneliti maka perlu diujicobakan. Langkah-langkah pengujian perlu dikemukakan dengan jelas. Analisis pengujian instrumen tidak perlu diuraikan dalam bab inti, melainkan cukup dalam lampiran. Tetapi hasil pengujiannya perlu dikemukakan dalam bab inti. Untuk instrumen yang berupa tes hasil belajar perlu dicari indeks kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitasnya.

E. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengolah/menganalisis data dan menguji hipotesis (jika ada hipotesis) termasuk uji-uji

prasyaratnya. Kemungkinan pula kriteria pengujian dengan menguraikan langkah-langkah analisis yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Menjelaskan rincian data yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpul data (instrumen) yang dipakai. Boleh juga dihitung besaran variabel penelitian yang diperoleh melalui perhitungan misalnya rerata, median, modus, simpangan baku, varians, grafik atau tabel, dan lain-lain (dalam statistik deskriptif), jika sekiranya dapat memperjelas data. Dalam memerikan data, identitas subjek penelitian tidak boleh disebut secara nyata dan cukup disembuyikan/disimpan oleh peneliti.

B. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Khusus untuk penelitian kuantitatif pengujian hipotesisnya menggunakan teknik analisis statistik. Langkah analisis statistik dimulai dari menguji hipotesis nol, yang hasilnya dapat untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis ini berisi sejumlah pengujian yang banyaknya sesuai dengan jumlah hipotesis yang telah dirumuskan.

C. Penafsiran Hasil Analisis Data

Hasil pengujian hipotesis masih berupa statistik berarti masih dalam bahasa statistik. Karena itu harus ditafsirkan dalam bahasa ilmu yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Terminologi-terminologi dalam analisis harus ditafsirkan dengan jelas. Selain itu, perlu ditafsirkan tingkat generalisasi yang ditarik dari analisis data. Berikut pembahasan teoritis mengapa hipotesis ditolak, atau diterima, serta makna dari penolakan dan penerimaan hipotesis tersebut.

D. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hasil pengajuan hipotesis yang kemudian ditafsirkan selanjutnya harus disimpulkan. Kesimpulan yang dikemukakan sudah berupa kesimpulan penelitian yang identik dengan rumusan hipotesis.

E. Keterbatasan Penelitian

Yang dimaksud keterbatasan penelitian adalah hal-hal yang di luar jangkauan dan keinginan peneliti, tetapi hal tersebut dapat membuat hasil penelitiannya tidak sempurna. Misalnya adanya sumber data yang langka, sulit untuk diungkapkan, ketidakterbukaan, adanya larangan, dsb. Keterbatasan tidak sama dengan kelemahan penelitian, maka jangan menunjuk kelemahan-kelemahan tersebut, misalnya: instrumen penelitian yang tidak valid atau tidak reliabel, data/sumber data yang tidak dapat dipercaya, dsb.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam subbab ini perlu dirangkumkan semua hasil penelitian. Rangkuman kesimpulan bersifat sintetik dan sistematis, untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian kualitatif maupun kajian pustaka dipaparkan penemuan-penemuan penting dari yang telah dirumuskan.

B. Saran

Bagian saran harus dibuat dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Saran yang dikemukakan harus bersifat operasional. Saran dapat berupa saran pelaksanaan penelitian lain atas masalah baru yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan, juga bisa berupa kemungkinan cara pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian.

2. Bagian Isi Hasil Penelitian Kualitatif Lapangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
(lihat penjelasan bagian isi hasil penelitian kuantitatif)
- B. Identifikasi Masalah
(lihat penjelasan bagian isi hasil penelitian kuantitatif)
- C. Pembatasan Masalah
(lihat penjelasan bagian isi hasil penelitian kuantitatif)
- D. Rumusan Masalah
(lihat penjelasan bagian isi hasil penelitian kuantitatif)
- E. Tujuan Penelitian
(lihat penjelasan bagian isi penelitian kuantitatif)
- F. Manfaat Penelitian
(lihat penjelasan bagian isi penelitian kuantitatif)

BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang relevan (jika ada)
- C. Kerangka Pikir Penelitian
(penjelasan bagian A, B, dan C lihat pada penjelasan bagian isi hasil penelitian kuantitatif)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
(lihat penjelasan pada bagian isi penelitian kuantitatif)
- B. Penentuan Setting Penelitian
Menjelaskan setting atau latar penelitian
- C. Data dan Sumber Data

Menjelaskan tentang populasi yang akan dikumpulkan serta identifikasi dari mana data-data tersebut dapat diperoleh

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

Menjelaskan langkah-langkah dan teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data serta menjelaskan instrumen yang digunakan dalam penelitian

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data atau derajat kepercayaan data. Dalam bagian ini mahasiswa harus menjelaskan teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Menjelaskan proses analisis data, dan penentuan kemungkinan tema-tema yang akan mendasari pengelompokan dan analisis datanya. Uraikan secara jelas langkah-langkah analisis yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian kualitatif data-data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan komponen-komponen penelitiannya.

B. Analisis Data

Data dianalisis sesuai dengan tema-tema yang mendasari pengelompokan datanya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian ini dikemukakan temuan-temuan penting dalam penelitian.

B. Saran

(lihat keterangan pada bagian isi penelitian kuantitatif)

3. Bagian Isi Laporan Penelitian Hasil Kajian Pustaka

Hasil kajian pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil pikir peneliti mengenai suatu masalah/topik pengkajian. Skripsi ini berisi satu topik yang di dalamnya memuat beberapa gagasan, dan/atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber pustaka untuk bahan kajian dapat berupa buku teks, naskah, drama, puisi, makalah, laporan penelitian, laporan seminar dan diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan, dan/atau proposisi untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

Bagian isi laporan hasil kajian pustaka sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
(Penjelasan bagian A, B, C, D, E, dan F lihat bagian isi pada penelitian kuantitatif)
- G. Definisi Istilah
Menjelaskan pengertian istilah-istilah pokok yang ada dalam penelitian dimaksud

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir Penelitian
(lihat penjelasan pada bagian isi penelitian kuantitatif)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
(lihat penjelasan pada bagian isi penelitian kuantitatif)
- B. Objek Penelitian
Merujuk pada jenis pustaka (buku teks, kumpulan puisi, novel, kurikulum, dan lain-lain)
- C. Teknik Kajian
Dalam penelitian kualitatif kajian pustaka menggunakan istilah teknik kajian. Teknik kajian menjelaskan langkah-langkah pengkajian berdasarkan teorinya.

BAB IV TINJAUAN UMUM

- A. Biografi Pengarang
Menjelaskan tentang riwayat hidup dan kepengarangan.
- B. Karya-Karyanya
Menjelaskan tentang sejumlah karya yang dihasilkan dan disusun secara kronologis
- C. Sinopsis (untuk prosa dan drama) Parafrese (untuk puisi) atau Isi Buku (untuk teks non sastra).
Sinopsis berisi tentang ringkasan cerita yang disusun secara kronologis peristiwa dari awal sampai akhir dengan tidak mengabaikan sejumlah setting dan tokoh-tokoh dalam cerita. Parafrese puisi berisi tentang pengungkapan larik-larik puisi dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa

dipengaruhi oleh interpretasi atau penafsiran. Isi buku menjelaskan struktur dan sistematika dari buku yang dikaji.

BAB V HASIL KAJIAN

Mendesripsikan hasil kajian sesuai dengan poin-poin permasalahannya sesuai dengan hakikat rumusan masalah pada BAB I.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

(A dan B lihat penjelasan pada bagian isi penelitian kuantitatif)

4. Bagian Isi Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(lihat penjelasan hasil penelitian kuantitatif)

Hal-hal yang melatar belakangi mengapa penelitian penting dilakukan, pentingnya masalah diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Menguraikan konteks permasalahan, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada serta menganalisis permasalahan.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul perlu dibatasi dengan mengacu pada pembatasan ruang lingkup masalah. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat memfokuskan perhatian dan merumuskan permasalahannya dengan jelas.

D. Rumusan Masalah

Menguraikan perumusan masalah baik berupa pertanyaan maupun pernyataan problematis yang secara eksplisit menggambarkan tahap-tahap diagnosis, terapi, tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini rumusan masalah secara komprehensif mencakup siapa yang terkena dampaknya, siapa atau apa yang diperkirakan sebagai penyebab masalah, masalah yang sebenarnya, dan siapa/apa yang menjadi tujuan perbaikan.

E. Tujuan Penelitian

Berisi tentang operasional yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berisi tentang manfaat apa yang dapat diperoleh dengan menerapkan penelitian tindakan kelas ini

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR PENELITIAN, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

Berisi kajian pustaka untuk mendasari tindakan yang direncanakan sebagai pemecahan masalah, dan hasil-hasil penelitian lain yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang akan diteliti. Sedapat mungkin diusahakan agar mempertimbangkan kemutakhiran dan relevansi bahan pustaka.

B. Kerangka Pikir Penelitian (lihat keterangan di depan)

C. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan diperoleh.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berisi penjelasan tentang rancangan penelitian dan berbagai input instrumental yang digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK.

B. Setting Penelitian

Berisi tentang lokasi sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu, karakteristik sekolah, karakteristik siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menjelaskan teknik pengumpulan data dan jenis instrumen yang sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati. Triangulasi dan saturasi (kecukupan informasi) perlu diperhatikan untuk menjamin validitas data.

D. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengolah/menganalisis data dan menguji hipotesis (jika ada hipotesis) termasuk uji-uji prasyaratnya. Kemungkinan pula kriteria pengujian dengan menguraikan langkah-langkah analisis yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

2. Siklus Kedua

Berdasarkan hasil siklus pertama dilakukan siklus berikutnya.

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

- d. Refleksi
- 3. Siklus Ketiga dan seterusnya (sama dengan sebelumnya).
- B. Pembahasan
 - Dari hasil pelaksanaan siklus yang telah dilaksanakan akan diperoleh data yang lengkap dan dapat dianalisis keberhasilan tindakan yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
 - Dalam subbab ini dirangkumkan semua hasil penelitian. Rangkuman kesimpulan bersifat sistematis, yakni menarik kesimpulan yang bersifat umum dari variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian kualitatif maupun kajian pustaka, perlu dipaparkan penemuan-penemuan penting dari apa yang telah dirumuskan.
- B. Saran
 - Pada dasarnya saran harus dibuat dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah diperoleh serta implikasinya. Saran yang dikemukakan harus bersifat operasional. Saran bisa berupa saran pelaksanaan penelitian lain atas masalah baru yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan, juga bisa berupa kemungkinan cara pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan tersendiri dalam bab berikutnya.

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan perhitungan statistik, analisis hasil uji coba instrumen, catatan lapangan dan sebagainya.

BAB IV

TATA TULIS DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Tata Tulis dan Tata Ketik

Naskah skripsi diketik pada kertas HVS ukuran A4 70 gram dengan menggunakan huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12pt, jarak ketik spasi ganda (dua spasi), satu halaman/tidak bolak-balik dengan warna huruf hitam. Ruang ketik dengan jarak tepi sebagai berikut:

- a. 4 cm dari tepi atas
- b. 3 cm dari tepi bawah
- c. 4 cm dari tepi kiri
- d. 3 cm dari tepi kanan

Bab ditulis pada halaman bagian tengah atas dengan huruf besar, nomor bab dengan angka romawi besar. Sedangkan subbab ditulis dengan huruf awal besar, mulai dari ruang ketik kiri. Alinea ditulis mulai tujuh ketukan dari tepi pengetikan pada subbab yang bersangkutan.

B. Tata Penulisan Ejaan, Peristilahan, dan Bahasa

Untuk program studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (PBSI), bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi ialah Bahasa Indonesia baku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Sedangkan untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) ditulis dalam bahasa Inggris.

Penulisan tanda baca ditulis lekat dengan kata di depannya (tidak ada spasi sebelum tanda baca), dan spasi setelah tanda baca.

C. Nomor Halaman/Paginasi

Halaman pada bagian yang bersifat pengantar diberi nomor dengan angka romawi kecil seperti: i, ii, iii, iv, dst. pada bagian bawah tengah.

Halaman mulai bab I sampai selesai termasuk lampiran, menggunakan Angka Arab pada bagian kanan atas. Kecuali pada halaman bab ditulis pada bagian tengah bawah.

D. Sistem Penomoran pada Isi Laporan

Menggunakan pola tata urutan sebagai berikut:

I. Angka Romawi besar (BAB)

A. Huruf latin besar (subbab)

1. Angka Arab kecil (sub-subbab)

a. huruf latin kecil (sub-subbab)

1) angka Arab dengan satu kurung (dst.)

a) huruf Latin kecil dengan satu kurung.

(1) dst.

(a) dst.

E. Teknik Pengutipan

Dalam penulisan skripsi diwajibkan mempergunakan teknik notasi ilmiah sebagai penunjuk sumber referensi atau ulasan penjelas:

1. Kutipan pendek (kurang dari 4 baris) dimasukkan dalam teks dan diberi tanda kutip.
2. Kutipan yang terdiri dari 4 baris atau lebih ditulis sebagai bagian tersendiri tanpa memakai tanda kutip, dimulai pada baris baru yang diketik masuk ke dalam sebanyak lima ketukan dari *margin* kiri, ketik spasi 1 (satu).
3. Jika yang dikutip ada bagian yang perlu dihilangkan, peneliti harus membubuhkan tanda titik tiga buah (...), jika bagian yang dihilangkan tersebut mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu dibubuhkan satu titik lagi.
4. Cara menyebut sumber kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan buku, dan halaman yang dikutip, langsung di dalam teks.
Misalnya: "...” (Hatta, 2010:15).
5. Jika nama pengarang sudah disebutkan di dalam kutipan yang dicantumkan di antara tanda kurung di belakang nama pengarang hanya tahun penerbitan dan halaman yang dikutip.
Misalnya: Mohammad Said menyatakan bahwa ... (2012:124).
6. Jika pengarangnya orang asing atau diketahui marganya, cukup disebutkan nama keluarganya saja.
Misalnya: Adam Smith, menjadi (Smith, 2009:39).
7. Jika kutipan itu berasal dari terjemahan, sebutkan penerjemahannya.
Misalnya: (Anderson, 2009, terjemahan Suhardiman, 2011:34).
8. Jika pengutip menguraikan (paraprase) pendapat orang lain menggunakan bahasa sendiri, maka pada akhir paraprase tersebut harus juga disebutkan sumber, sama seperti halnya kutipan biasa.

F. Tabel, Gambar, dan Grafik

Semua bentuk tabel, kecuali tabel kerja analisis statistik harus diletakkan pada lampiran.

Nama/Judul tabel ditulis dengan huruf kecil tanpa garis kolom dan diletakkan di atas tabel yang bersangkutan dengan nomor tabel menggunakan angka Arab. Penulisan judul grafik dan gambar diletakkan dibawahnya.

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya referensi yang dikutip secara langsung atau tidak langsung dalam tubuh utama (teks) atau bagian inti. Teknik penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan nomor urut, urutan alfabetis berdasarkan huruf awal nama pengarang.

2. Baris kedua dan seterusnya diketik mulai tujuh ketukan dari margin kiri, diketik spasi 1 (satu).
3. Unsur dan urutan penulisan daftar pustaka: Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul Buku. Kota Penerbit: Penerbit
4. Judul buku dicetak miring.
5. Ketentuan penulisan daftar pustaka (untuk PBSI contoh pertama, dan PBI contoh kedua) dicontohkan sebagai berikut:
 - a. Buku dengan Satu Pengarang

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Williams, J. 2008. *Teaching Writing in Second and Foreign Language Classrooms*. New York: McGraw-Hill.
 - b. Buku dengan Dua Pengarang.

Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemmis, S. and Taggart, R.. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: Daekin University Press.
 - c. Buku dengan Tiga Pengarang atau lebih

Masuki, dkk. 2013. *Senarai Pemikiran Sutejo: Menyisir Untain Kata, Menemukan Dawai Makna*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Johns, R. L., et al. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.
 - d. Buku yang Disunting

Suwarna, Randi (Ed.). *Penelitian Bahasa Populer*. Bandung: Rineka Cipta.

Letheridge, S. (Ed.). 2009. *Bilingual Education; Teaching English as a Second Language*. New York: Preaeeger.
 - e. Buku yang Direvisi

Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Kajian Pusi: Teori dan Aplikasinya*. (Ed. Revisi) Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science* (Rev. Ed.). New York: Academic Press.
 - f. Buku Terjemahan

Ary, D. dan Jacobs, L. C. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. 2009. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Translated by Hadyana Pujaatmaka and Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

- g. Artikel Jurnal
- 1) Artikel dengan Satu Pengarang

Wulandari, Endah H. 2003. Gerakan Feminisme Jepang: Studi tentang Gerakan Protes Ketidakadilan terhadap Perempuan pada Awal Zaman Modern. *Jurnal Wacana*, Vol 4, No 1, Maret 2010.

Parvio, A. 1975. Perceptual Comparisons Through the Mind's Eye. *Memory & Cognition Journal*, hal. 635, Vol 5, No2, April 2013.
 - 2) Artikel dengan Dua Pengarang

Becker, L. J. dan Seligman, C. 1999. Welcome to the Energy Crisis. *Journal of Social Issue*.p.37.

Al-Mahroqi, R. I., and Ahmed Yazeed. 2012. Reading Literature in English: Challenges Facing Omani College Students. *Asian EFL Journal* 57, pp24-51.
 - 3) Artikel Majalah

Taum, Yoseph Yapi. April 2011. Paradigma Kajian Sastra dan Masa Depan Kemanusiaan, *Horison*, hal. 73-74

Gardner, H. Desember 2009. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hal. 70-76.
- h. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.
- Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (4th ed.)*. 1994. American Psychiatric Association. Washington: Gov. Press.
- i. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis atas Nama Lembaga Tersebut
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Universitas Negeri Surabaya. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Surabaya: UNESA Press.
- j. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi
- Kasnadi. 2012. *Citra Lesbian dalam Novel Indonesia Awal Tahun 2000-an Karya Perempuan Pengarang (Kajian Feminisme)*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di LPTK*. Unpublished thesis. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

- k. Rujukan berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya
- Huda, Nur. 2009. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.
- Karim, Z. 2007. *Building Character through Literatry Appreciation*. Paper presented in International Seminar of Building Nation Character, Surabaya, September 2nd.
- l. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual
- Hithcock, S. 2009. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995s: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk>, diakses 12 Juni 2013).
- Griffith, A. I. 1995. *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling*. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, No. 1, 23 (<http://olam.ed.asu.edu>, retrieved on February 12th, 2014).
- m. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal
- Kumaidi. 2008. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), hal. 17-25, Vol. 5, No. 4. (<http://www.jip.um.ac.id>, diakses 20 Januari 2010).
- Crosthwaite, P. 2011. The Effect of Collaboration on the Cohesion and Coherence of L2 Narrative Discourse between English NS and Korean L2 English Users. *The Asian EFL Journal*. Vol. 13. pp.135-197. (<http://www.asian-efl-journal.com>, accessed on March 21st, 2014)
- n. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi
- Wilson, D. 20 Desember 2005. *Summary of Citing Internet Sites*. NEETA IN Discussion List, (Online), (uhym.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 2015).
- Romero, L. V. 2009. *Using Cognitive Learning Theory to Design Effective Online Statistics Tutorials*. Claremont Graduate University, Claremont, California (Online), (victoria.romero@cgu.edu, accessed on November 1st, 2015).
- o. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi
- Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 2007. *Learning to Use Web Authoring Tools*, E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).
- Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). October 1st, 2009. *Artikel untuk JIP*. E-mail to Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI PONOROGO

Status: Terakreditasi
Jalan Ukel no. 39 Telp./Fax (0352) 481841-485809 Ponorogo 63491
e-mail: stkipgripon@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 045/STKIP-PGRI/F1/Po/2016

Tentang

**PENGESAHAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016
STKIP PGRI PONOROGO**

KETUA STKIP PGRI PONOROGO

Menimbang:

- a. bahwa untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi maka perlu dibuat Buku Pedoman Skripsi;
- b. bahwa Buku Pedoman Skripsi dijadikan pedoman oleh mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi;
- c. panduan yang disusun sebagaimana dimaksud pada butir b perlu dievaluasi secara periodik dan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi internal dan eksternal STKIP PGRI Ponorogo.
- d. sehubungan dengan butir b dan c di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Ponorogo tentang Pengesahan Buku Pedoman Skripsi STKIP PGRI Ponorogo tahun akademik 2015-2016.

Mengingat:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STKIP PGRI Ponorogo
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Ponorogo 2008-2033
7. Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Ponorogo 2008-2012
8. Pedoman Akademik STKIP PGRI Ponorogo.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

Pertama : Mengesahkan Buku Pedoman Skripsi STKIP PGRI Ponorogo Tahun Akademik 2015-2016 yang telah disusun oleh Tim Penyusun.

- Kedua** : Menetapkan Buku Pedoman Skripsi STKIP PGRI Ponorogo Tahun Akademik 2015-2016 untuk digunakan sebagai rujukan dan acuan bagi mahasiswa dan dosen dalam penulisan skripsi;
- Ketiga** : Buku Pedoman Skripsi STKIP PGRI Ponorogo Tahun Akademik 2015-2016 dicetak dalam bagian tersendiri dari Surat Keputusan ini dan wajib dipublikasikan kepada dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo.
- Keempat** : Keputusan penetapan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ponorogo

Pada tanggal : 19 Februari 2016



Dr. Kasnadi, M.Pd.

NIP. 19620313 199003 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua PPLP PT PGRI Ponorogo
2. Ketua STKIP PGRI Ponorogo
3. Pembantu Ketua I, II, III
4. Kaprodi PBSI dan PBI
5. Kepala BAU, BAAK dan UPT

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul Skripsi untuk prodi PBSI

**ASPEK MORALITAS DALAM NOVEL *DELUSI*
KARYA SUPAAT I. LATIEF
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

} 14 pt,
spasi 1,15

SKRIPSI → 12 pt



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI PONOROGO

} 12 pt,
spasi 1,5

Oleh:
RIA WULAN ASFARI
NPM. 1121104479

} 12 pt,
spasi 1,15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONOROGO
2015**

} 12 pt,
spasi 1,15

ABSTRAK

**ASPEK MORALITAS DALAM NOVEL *DELUSI*
KARYA SUPAAT I. LATIEF
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

RIA WULAN ASFARI
NPM. 1121104479

Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Salah satu karya sastra tersebut adalah Novel *Delusi*, sebuah novel yang melukiskan bagaimana kenakalan tokoh Madun dalam menghargai sesajen dan kerja keras warga untuk belajar mengenai pendidikan agama yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek moralitas serta mengetahui atau mengungkapkan fungsi aspek moralitas tersebut dalam kehidupan bermasyarakat pada novel *Delusi*.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dianalisis menggunakan teknik Miles and Hubberman, yang terdiri dari menampilkan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya aspek moralitas heteronom (objektif) dan moralitas otonom (subjektif) yang didalamnya terdapat nilai-nilai kepatuhan, kejujuran, dan kepercayaan yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya kepada orang tua, pemangku adat/kepala desa, kepada seorang guru, bahkan kepada teman dan masyarakat. Hal ini merupakan pedoman hidup yang didalamnya terdapat fungsi ekonomi dan pengetahuan/pendidikan agama.

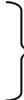
Saran untuk para pembaca yang hendak melakukan analisis karya sastra menggunakan kajian pustaka khususnya yang menganalisis tentang moral atau moralitas agar dilakukan dengan lebih teliti dan fokus supaya hasil penelitian lebih maksimal. Karena ketelitian dan teori yang cukup serta pemahaman teori sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, umumnya pada semua penelitian kajian pustaka.

Kata Kunci: Aspek Moralitas; Novel *Delusi*; Sosiologi Sastra.

Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN  12 pt

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Ponorogo.  12 pt,
spasi 2

Hari :  12 pt,
Tanggal : spasi 2

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap dan Gelar
NIP/NIS.

Nama Lengkap dan Gelar
NIP/NIS.

 12 pt,
spasi 1

Lampiran 5: Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji

HALAMAN PENGESAHAN → 12 pt

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Ponorogo dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. } 12 pt, spasi 2

Hari : } 12 pt, spasi 2
Tanggal :

Panitia Penguji Skripsi,

Ketua : (.....) }
NIP/NIS* : } 12 pt, spasi 1
Sekretaris : (.....)
NIP/NIS* :
Anggota I : (.....)
NIP/NIS* :
Anggota II : (.....)
NIP/NIS* :

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia }
STKIP PGRI Ponorogo }
Ketua Program Studi, } 12 pt, spasi 1

Nama dan gelar
NIP/NIS.*

*: pilih salah satu.

Lampiran 6:

**THE IMPLICIT MEANING OF JAKARTA GLOBE
VIDEO ADVERTISEMENT
(MICRO AND MACROSTRUCTURE ANALYSIS)**

} 14 pt,
spasi 1,15

SCRIPT → 12 pt



A script in partial fulfillment of the requirement for the degree of
Sarjana Pendidikan on English Department
STKIP PGRI PONOROGO

} 12 pt,
spasi 1,5

By:
ANIS FERY YUSANTI
NPM. 1121082184

} 12 pt,
spasi 1,15

**ENGLISH DEPARTEMENT
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONOROGO
2015**

} 12 pt,
spasi 1,15

ABSTRACT

**THE IMPLICIT MEANING OF JAKARTA GLOBE
VIDEO ADVERTISEMENT
(MICRO AND MACROSTRUCTURE ANALYSIS)**

ANIS FERY YUSANTI
NPM. 1121082184

Advertisement was the tool of company to communicate with the customer and promote the product to public. Advertisement carries messages implicitly and explicitly. This paper was aimed at analyzing the implicit meaning of the Jakarta Globe newspaper video advertisement.

The method used was qualitative, specifically designed as discourse analysis. The data were collected through observation and literary study. The technique of analysis data used was Miles and Huberman technique, included data display, reduction and verification.

The results of analysis were as follows: (1) the microstructure aspect, the advertiser illustrated the message by showing the misunderstanding dialog and wrong diction between the man and woman, (2) the macrostructure analysis, the advertiser added information on the co-text and intertext, (3) non-verbal sign, there were facial expressions, changing color and animation to help understand the meaning, (4) the first implicit meaning, communication was not only the matter of arranging a good but created the same interpretation between the speaker and hearer.

To be concluded that the implicit meanings from the advertisement are: first, Communication not only the matter of how good in arranging the word into sentence but also must understand to put based on the used and create the same interpretation between the speaker and listener. Second, every language own system and carried own culture. Third, the advertiser also persuaded the people to read as the effort to get success.

Keywords: Implicit Meaning, Jakarta Globe Newspaper, Video Advertisement

Ket.: Jenis huruf *Times New Roman*, 12 pt dengan spasi 1.

Lampiran 8: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing (Approval Sheet 1)

APPROVAL SHEET  12 pt

This script has been approved and permitted by the advisors to be argued and defended in the script examination by Board of Examiners of English Department STKIP PGRI Ponorogo.  12 pt,
spasi 2

Day :  12 pt,
Date : spasi 2

Advisor I,	Advisor I,	 12 pt, spasi 1
Name and Title NIP/ NIS.	Name and Title NIP/ NIS.	

Lampiran 9: Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji (Approval Sheet 2)

APPROVAL SHEET II

This script is approved and accepted by the Board of Examiners of English Department, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ponorogo.

Day :

Date :

The Board of Examiners,

Chairman : (.....)
NIP/NIS.* :

Secretary : (.....)
NIP/NIS.* :

Member I : (.....)
NIP/NIS.* :

Member II : (.....)
NIP/NIS.* :

} 12 pt,
spasi 1

The Head of English Department
STKIP PGRI Ponorogo

Nama dan Gelar
NIP/NIS.*

} 12 pt,
spasi 1,

*: *pilih salah satu.*

Petunjuk Penulisan Artikel Skripsi

1. Artikel merupakan karya asli penulis dari hasil penelitian skripsi dan terbebas dari penjiplakan (plagiat). Isi artikel dan kemungkinan pelanggaran etika penulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain, diketik 1,5 spasi pada kertas A4, panjang 8-12 halaman, margin 3 cm (atas, bawah, kanan dan kiri). Berkas naskah diketik dengan *Microsoft Word*, font 12 *Times New Roman* (kecuali judul).
3. Nama penulis artikel dicantumkan **tanpa** gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel, institusi asal, dan alamat e-mail penulis artikel.
4. **Artikel hasil skripsi** disajikan dengan sistematika sebagai berikut: (a) judul (maksimal 15 kata) (b) nama penulis, institusi asal, dan alamat e-mail penulis artikel (c) abstrak (*abstract*) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing terdiri dari 100-200 kata yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian, (d) kata-kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3-5 kata/frase), (e) pendahuluan (tanpa judul subbab) berisi latar belakang penelitian, telaah teori relevan terpenting, dan tujuan penelitian (maksimal 25% dari jumlah halaman artikel), (f) metode penelitian (maksimal 20% dari jumlah halaman artikel), (g) hasil dan pembahasan (minimal 40% dari jumlah halaman artikel), (h) simpulan (tanpa saran), dan (i), daftar pustaka (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut, diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Buku

- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta pusat: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dekdipbud.
- Good, Thomas. L and Brophy, Jere. E. 1991. *Looking in Classroom* (5th ed). New York: Harpercollins, Inc.

Bunga rampai atau antologi

- Salmon, Claudine. 1999. "Fiksi Etnografis dalam Kesusasteraan Melayu Peranakan". Dalam Henri Chambert-Loir dan Hasan Muarif Ambari (Ed.). *Panggung Sejarah: Persembahan Kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Buku yang disusun oleh lembaga

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Buku terjemahan

- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT. Gramedia.

Jurnal

- Yektiningtyas-Modouw, Wigati. 2007. "Fungsi Ehabla dalam Masyarakat Sentani Papua". *Atavisme: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra*. Volume 10. Surabaya: Balai Bahasa Surabaya

Surat kabar

- Hutomo, Suripan Sadi. 1978. "Pribumi dan Nonpribumi dalam Sastra Indonesia dan Daerah". *Surabaya Post*. 27 Maret.

Makalah dalam pertemuan ilmiah

Sudikan, Setya Yuwana. 2001. "Cerita Rekaan dalam Sastra Jawa Modern Tahun 1980—2000an: Kajian Sosiologi Sastra". Kongres Bahasa Jawa III Tahun 2001, Yogyakarta, 15—20 Juli 2001.

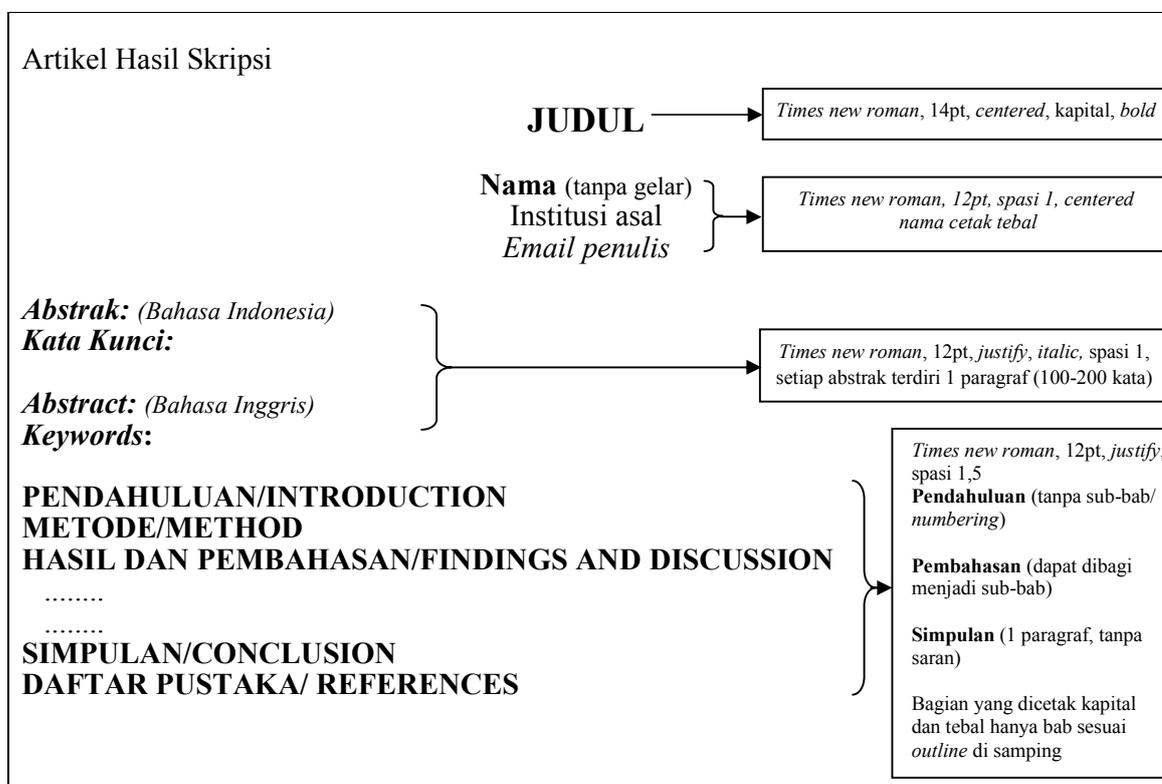
Laporan penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi

Saputra, Heru S.P. 2003. "Mantra Sabuk Mangir dan Jaran Goyang dalam Budaya Using di Banyuwangi". Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Internet (artikel dalam jurnal dalam jaringan/*online*)

Istanti, Kun Zachrun. 2001. "Hikayat Amir Hamzah: Jejak dan Pengaruhnya dalam Kesusastraan Nusantara. *Humaniora*. (Online), Volume XIII, No. 1, (<http://www.jurnal-humaniora.ugm.ac.id>, diunduh tanggal 15 Juli 2008).

6. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan *software* komputer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.
7. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal *online* dan/atau majalah ilmiah.
8. Print out artikel dikumpulkan ke perpustakaan sebanyak 1 eksemplar, **file word** dan **pdf file** (disimpan dalam CD dengan format Nama_NPM). *File pdf* merupakan konversi langsung dari *word*, bukan hasil *scan* dari *word* yang dicetak.
9. Artikel dijilid *soft cover* tanpa sambungan dengan warna sesuai prodi masing-masing.
10. Outline artikel:



**ASPEK MORALITAS DALAM NOVEL *DELUSI*
KARYA SUPAAT I. LATIEF
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

} 14 pt,
spasi 1,15

ARTIKEL HASIL SKRIPSI → 12 pt



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI PONOROGO

} 12 pt,
spasi 1,5

Oleh:
RIA WULAN ASFARI
NPM. 1121104479

} 12 pt,
spasi 1,15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONOROGO
2015**

} 12 pt,
spasi 1,15

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel dengan judul “MENEMUKAN MAKNA PENDIDIKAN DALAM PENGGUNAAN MAHAR ILMU KEJAWEN DI KECAMATAN POHPELEM KABUPATEN WONOGIRI” telah disetujui dan divalidasi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di STKIP PGRI Ponorogo.

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2015

Pembimbing 1

Validator

TTD

TTD

Nama & gelar
NIP/NIS

Nama & gelar
NIP/NIS

APPROVAL SHEET

The article entitled “THE FLOUTING OF MAXIMS FOUND IN MR. BEAN MOVIE” has been approved and validated as the partial fulfillment of requirement for the degree of *Sarjana Pendidikan* at STKIP PGRI Ponorogo.

Day : Saturday
Date : August 15th, 2015

Advisor 1

Validator

TTD

TTD

Name & title
NIP/NIS

Name & title
NIP/NIS